

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana pendekatan ini berfokus pada analisis data penelitian berupa angka-angka yang kemudian dikumpulkan melalui langkah-langkah pengukuran dan pengolahan data serta dihitung menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif pada umumnya merupakan penelitian yang melibatkan ukuran sampel yang cukup besar karena penggunaan metode ini akan memberikan bukti yang cukup besar mengenai perbedaan dalam suatu kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang digunakan.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal sebab kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat yang mana hal ini berarti bahwa ada variabel yang memberikan pengaruh dan dipengaruhi.²

Alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif karena ingin mengetahui kontribusi kohesivitas kelompok terhadap *organizational*

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 31.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

citizenship behavior pada pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekretariat Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin) yang berada pada alamat Jalan Ahmad Yani, Km 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Responden penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Sedangkan objek dalam penelitian disebut sebagai variabel. Variabel penelitian merupakan semua objek yang diteliti dan juga merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam suatu penelitian.⁴ Berikut merupakan subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden

Pada konteks penelitian, responden dapat dilihat sebagai sumber pengetahuan yang relevan untuk dipelajari.⁵ responden dalam

³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34-35.

⁴ Suryabrata S, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi* (Yogyakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1996), 72.

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

penelitian didefinisikan sebagai individu, objek, atau organisme yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan penelitian.⁶

Responden penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin) periode 2022/2023 yang berjumlah 35 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan atribut, sifat, nilai seseorang, barang, atau kegiatan yang telah diputuskan oleh peneliti untuk diteliti.⁷ Adapun variabel yang menjadi objek pengamatan pada penelitian ini antara lain:

a. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Istilah variabel bebas memiliki arti sebagai variabel yang menjadi sebab atau mampu memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain.⁸ Adapun yang menjadi *independent variable* pada penelitian ini adalah kohesivitas kelompok.

b. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Istilah variabel terikat memiliki arti bahwa variabel yang diberikan pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel lain atau variabel bebas.⁹ Variabel terikat yang menjadi objek

⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 10.

⁹Syofian Siregar, 10.

pada penelitian ini adalah *organizational citizenship behavior* (OCB).

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi mengacu pada jumlah total orang yang akan dipelajari dan digeneralisasikan di masa depan.¹⁰ populasi merupakan semua subjek atau objek yang karakteristiknya ditentukan oleh peneliti dan kemudian disimpulkan. Oleh karena itu, populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga objek alam lainnya yang dapat dipelajari dan diukur.¹¹ Populasi pada penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Banjarmasin periode 2022/2023 dengan jumlah populasi sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah seluruh populasi yang digunakan dalam penelitian.¹² Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* artinya pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi dalam memilih sampel. *Nonprobability sampling* terdiri dari beberapa jenis antara lain

¹⁰Tulus Winarsono, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 23.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7-8.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

sampling sistematis, purposive, aksidental, jenuh, kuota dan snowball. Sedangkan pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.¹³

Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel pada penelitian yang akan diteliti. Teknik sampel jenuh dapat dilakukan apabila penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau jumlah populasi yang diteliti relatif kecil.¹⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus UKK Pramuka UIN Antasari periode 2022/2023 dengan jumlah 35 orang.

E. Data Dan Sumber Data

Adapun yang menjadi data dan sumber data dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Data

Data adalah output dari studi yang dilakukan oleh para peneliti dalam bentuk fakta dan angka.¹⁵ Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang akan dipakai pada penelitian ini.¹⁶ Data primer digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, artinya informasi tersebut diperoleh langsung dari titik awal data yang dalam hal ini

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 84.

¹⁴ Sugiyono, 86.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 100.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2017), 5.

adalah lokasi penelitian atau item penelitian itu sendiri.¹⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapat melalui responden yang telah mengisi skala berupa kuesioner mengenai:

- a. Tingkat kohesivitas kelompok pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tingkat *organizational citizenship behavior* (OCB) pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Kontribusi kohesivitas kelompok terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat dan sebagainya. ada 2 jenis sumber data dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

¹⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dengan cara mendatangi langsung sumbernya.¹⁸ Skala yang diberikan kepada responden akan digunakan sebagai informasi kunci dalam penelitian ini. Adapun skala yang akan diberikan kepada responden adalah skala kohesivitas kelompok dan skala *organizational behavior citizenship* (OCB).

b. Data Sekunder

Data sekunder memiliki arti sebagai data yang sengaja dikumpulkan untuk mendukung hasil data utama.¹⁹ Pengertian lain juga menyebutkan bahwa data sekunder memiliki arti sebagai informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh seorang peneliti.²⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skala

Skala adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden.²¹ Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala

¹⁸Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

¹⁹Sumadi Suryabrata, 94.

²⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 142.

likert digunakan untuk mengukur pandangan serta sikap seseorang maupun kelompok orang tentang fenomena sosial.²² Ada 2 skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu yang pertama skala kohesivitas kelompok yang diolah menggunakan teori yang dicetuskan oleh Forsyth dan skala yang kedua skala *organizational behavior citizenship* (OCB) yang diolah berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Organ.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian atau data masa lalu, sebagai pelengkap penelitian.²³ Proses dokumentasi adalah menyelidiki data tertulis berupa surat keterangan (SK) yang memuat jumlah kepengurusan organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2022/2023.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang didapatkan agar ketika mengerjakan, prosesnya bisa menjadi lebih mudah dan baik atau dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan memudahkan untuk proses pengolahan data.²⁴ Selain itu, instrumen penelitian juga diartikan sebagai sebuah alat yang telah memenuhi

²² Sugiyono, 93.

²³ Sugiyono, 240.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sebuah objek ukur atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data terhadap suatu variabel.²⁵ Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara rinci.²⁶

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti mengenai kontribusi kohesivitas kelompok terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 skala yaitu skala kohesivitas kelompok dan skala *organizational citizenship behavior* (OCB). Proses pembuatan skala dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh tokoh dalam masing-masing variabel. Adapun aspek-aspek yang akan digunakan untuk membuat item dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Skala Kohesivitas Kelompok

Forsyth memberikan pengertian kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin dalam kelompok, menikmati interaksi satu sama lain, dan memiliki waktu tertentu untuk bersama dan di dalamnya terdapat semangat kerja yang tinggi.²⁷ Proses pengukuran skala kohesivitas kelompok dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-

²⁵ Djaali dan dkk, *Pengukuran Dalam Pendidikan* (Jakarta: Program Pascasarjana, 2000), 9.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 147-148.

²⁷ Donelson R. Forsyth, *Group Dynamics*, Fifth Edition (USA: Wadsworth, Cengage Learning, 2010), 118.

aspek kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Forsyth. Skala kohesivitas kelompok dalam penelitian ini akan dibuat dengan menggunakan skala Likert. Adapun aspek-aspek kohesivitas kelompok menurut Forsyth antara lain adalah :

- a. Kekuatan sosial
- b. Kesatuan dalam kelompok
- c. Daya tarik
- d. Kerjasama kelompok.²⁸

TABEL 3. 1 BLUE PRINT SKALA KOHESIVITAS KELOMPOK

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	Kekuatan sosial	- Adanya dorongan untuk terus berhubungan dengan sesama pengurus organisasi	1, 2, 3,	4, 5	5
		- Memiliki keinginan untuk tetap berada dalam organisasi	6, 9	8, 7	4
2	Kesatuan dalam kelompok	- Adanya rasa memiliki terhadap organisasi	10, 13	11, 12	4
		- Merasakan kekeluargaan atau kebersamaan dalam organisasi	14, 17	15, 16	4
3	Daya tarik	Bergabung	18, 21	19, 20	4

²⁸ Donelson R. Forsyth, 119-125.

		dengan organisasi tanpa melihat anggota lain yang ikut bergabung			
4	Kerjasama kelompok	Saling menolong dengan sesama pengurus organisasi	22, 23	24, 25	4
TOTAL			13	12	25

2. Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Organ mendefinisikan perilaku *organizational citizenship behavior* (OCB) sebagai suatu perilaku individu yang dilakukan secara sukarela (sekehendak hati) yang tidak berkaitan secara langsung terhadap sistem ganjaran (*reward*) formal dan perilaku ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam organisasi.²⁹ Pada penelitian ini, skala OCB akan dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Organ. Skala OCB dalam penelitian ini akan dibuat dengan menggunakan skala Likert. Adapun aspek-aspek OCB menurut Organ antara lain:

- a. *Alturism*
- b. *Courtesy*
- c. *Sportmanship*
- d. *Civic virtue*
- e. *Conscientiousness*.³⁰

²⁹ Dennis W Organ dan Scott B Mackenzie, *Organizational Citizenship Behavior: Its Nature, Antecedents, and Consequences* (USA: Sage Publications, Inc, 2006), 3.

³⁰ Dennis W Organ dan Scott B Mackenzie, *Organizational Citizenship Behavior: Its Nature, Antecedents, and Consequences* (USA: Sage Publications, Inc, 2006), 18-24.

TABEL 3. 2 BLUE PRINT SKALA ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Altruism</i>	Membantu pengurus lain yang mengalami kesulitan dan memiliki tugas yang banyak	1, 3, 6	2, 4, 5	6
2	<i>Courtesy</i>	Membantu pengurus lain agar mencegah timbulnya masalah dalam organisasi	7, 10	8, 9	4
3	<i>Sportmanship</i>	Tidak banyak protes dan tidak mengeluh pada organisasi	11, 14	12, 13	4
4	<i>Civic virtue</i>	Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan diorganisasi	15, 18	16, 17	4
5	<i>Conscientiousness</i>	Mematuhi peraturan diorganisasi	19, 22	20, 21	4
TOTAL			11	11	22

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas suatu instrumen dapat ditentukan dengan melihat nilai validitasnya. Validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengamati seberapa jauh suatu instrumen dapat digunakan sesuai fungsi yang diinginkan. Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan valid ketika instrumen tersebut dapat melakukan pengukuran terhadap objek yang akan dilakukan pengukuran.³¹ Peneliti menggunakan perhitungan korelasi produk momen Pearson dalam melakukan penelitian.³² Berikut merupakan rumus *correlation product moment* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)][(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = total sampel

x = skor item

y = jumlah total

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

³¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 363.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 314.

2. Reliabilitas

Istilah reliabilitas mengacu pada prosedur untuk menentukan konsistensi temuan pengukuran ketika dua atau lebih orang menguji serangkaian gejala yang sama menggunakan peralatan yang sama.³³ Pada konteks pengujian reliabilitas, suatu instrumen dianggap mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen menunjukkan hasil yang sama atau serupa.³⁴ Lebih lanjut, Cronbach's Alpha digunakan untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas antara lain yaitu³⁵ :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right)$$

Keterangan :

n = total sampel

k = total butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = total varian butir

σ_T^2 = jumlah varian total

³³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 173.

³⁴Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM, MPH, *Modul Statistika : Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, 7.

³⁵Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 184.

I. Teknik Pengolahan Data

Keseluruhan data yang telah terkumpul harus diolah terlebih dahulu sebelum dapat dilakukan analisis. Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengolah data yaitu:

1. *Editing* yaitu memeriksa kembali data penelitian mengenai jawaban responden dari skala penelitian untuk menghindari kesalahan.
2. *Coding* yaitu pemberian kode di setiap data hasil jawaban responden dari skala penelitian agar memudahkan ketika melakukan tabulasi dan analisa data.
3. *Scoring* yaitu pemberian nilai untuk setiap jawaban responden. \
4. *Tabulating* yaitu memasukkan data ke dalam tabel.
5. Interpretasi data yaitu pemberian makna dari data yang telah dikumpulkan.³⁶

J. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dilakukan menggunakan statistik. Statistik merupakan sejumlah cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan pengumpulan, penyusunan, penyajian, serta analisis data penelitian berupa angka-angka.³⁷ Pada penelitian ini, untuk mengetahui kontribusi kohesivitas kelompok terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, 164-168.

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 139.

Banjarmasin maka disini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang dibantu oleh program aplikasi komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 26.0 for windows*.

K. Tahapan Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang dijalankan selama penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada ketua pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin yang kemudian hasil dari wawancara ini digunakan sebagai studi pendahuluan.
 - b. Peneliti menentukan tema penelitian.
 - c. Peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing agar mendapatkan arahan dan koreksi dalam pembuatan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan pertemuan kembali kepada dosen pembimbing setelah melaksanakan seminar proposal, hal ini dilakukan karena peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk meminta arahan agar dapat melakukan perbaikan terhadap skripsi yang akan dikerjakan.
 - b. Peneliti menentukan teori dasar yang akan digunakan dalam pembuatan alat ukur penelitian.

- c. Peneliti menyiapkan surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menguji instrumen penelitian dengan cara membuat kuesioner menggunakan Google Forms dan membagikannya kepada responden penelitian.
- b. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- c. Peneliti melakukan perbaikan terhadap alat ukur yang akan digunakan dengan tidak memasukkan bunyi pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid.
- d. Peneliti menggunakan Google Forms untuk membuat kuesioner baru yang kemudian dikirimkan kepada responden penelitian yang sebenarnya.
- e. Setelah semua data terkumpul maka peneliti melakukan analisis dan interpretasi dengan memanfaatkan aplikasi komputer berupa *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 26.0 for windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Peneliti membuat laporan hasil data penelitian yang selanjutnya akan peneliti tunjukkan kepada dosen pembimbing agar mendapatkan arahan dan koreksi kembali untuk perbaikan.

- b. Peneliti menyiapkan berkas surat-menyurat terkait dengan izin untuk melakukan sidang munaqasah skripsi.
- c. Setelah semua berkas telah selesai diurus maka peneliti siap untuk melakukan ujian munaqasah skripsi yang bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.